

TANPAADA RELOKASI SEMENTARA BAGI PEDAGANG Gunakan APBD, Pasar Kluwih Dibangun Baru

YOGYA (KR) - Dalam waktu dekat Pemkot Yogya akan membangun gedung baru untuk Pasar Kluwih yang berada di Jalan Suryoputran Ngadikusuman. Meski beberapa tahun lalu sempat dialokasikan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) namun kini akhirnya dianggarkan kembali melalui APBD Kota Yogya 2024.

Kepala Bidang Penataan Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya Fakhrlul Nur Cahyanto, mengatakan rencana pembangunan sebenarnya Pasar Kluwih sudah disusun sejak tahun 2019. Dirinya juga membenarkan seharusnya pembangunan Pasar Kluwih dikerjakan pada 2020 dengan DAK dari pemerintah pusat. "Tetapi kondisi pandemi Covid-19 pada waktu itu maka alokasi 2020 untuk seluruh DAK ditarik ke pusat karena refokusing anggaran. Tahun 2021dan 2022 sempat kami ajukan kembali ke pusat namun belum mendapat alokasi DAK. Sehingga sesuai kebijakan akhirnya tahun ini kami alokasikan melalui APBD Kota Yogya," jelasnya, Minggu (28/7).

Total pagu anggaran yang sudah disiapkan mencapai Rp 1,5 miliar. Kebutuhan anggaran tidak terlalu besar lantaran disesuaikan dengan kebutuhan pedagang. Selain jumlah pedagang yang tidak banyak, luas lahan juga hanya sekitar 500 meter persegi. Pemenang lelang untuk pekerjaan tersebut kini tengah memasuki masa sanggah, namun ditargetkan pada Agustus sudah ada pekerjaan fisik. "Rencana masa pekerjaannya empat bulan saja," imbuh Fakhrlul.

Lokasi gedung baru nantinya juga masih berada di kawasan Jalan Suryoputran atau tidak jauh dari tempat para pedagang yang selama ini berjualan di kawasan tersebut. Sehingga kebutuhan untuk relokasi sementara bagi pedagang juga tidak diperlukan lan-

taran tidak akan mengganggu aktivitas pedagang. "Lahan milik Pemkot. Bangunannya satu lantai berisi los dan kios. Material bangunan berupa beton. Ada fasilitas penunjang juga seperti parkir, toilet, sanitasi dan persampahan," urainya.

Selain itu karena Pasar Kluwih berada di kawasan jeron beteng atau kawasan cagar budaya Kraton maka bangunan akan didominasi putih. Berdasarkan rekomendasi Dewan Pertimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB) DIY, secara arsitektural tidak terlalu mencolok dan pasar yang merupakan bangunan pemerintahan ornamen bangunan dibuat sederhana. "Bangunan ke arah sana seperti Pasar Sentul tapi lebih sederhana karena hanya satu lantai dan sifatnya los-los bukan seperti pasar yang tertutup," paparnya.

Terpisah Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yogya Gunawan Nugroho Utamo, menegaskan rencana pembangunan Pasar Kluwih dibangun bersamaan dengan revitalisasi Pasar Prawirotaman. Termasuk sudah dilakukan sosialisasi terkait pembangunan Pasar Kluwih Ngadikusuman kepada para pedagang. Tetapi waktu itu karena ada kebijakan refokusing anggaran karena pandemi Covid-19 maka pembangunan Pasar Kluwih ditunda.

"Saat ini kembali dilanjutkan dan dalam proses lelang. Tentunya nanti akan kembali kami adakan sosialisasi terkait pembangunan Pasar Kluwih," katanya.

Dia menyebut karena pembangunan Pasar Kluwih ada di lokasi yang berbeda dengan aktivitas para pedagang selama ini maka tidak perlu ada shelter penampungan sementara untuk berjualan. Jumlah pedagang Pasar Kluwih juga tidak banyak, hanya sekitar 36 pedagang. Pasar Kluwih menjual kebutuhan pangan seperti sayuran, daging, ikan buah dan jajanan pasar.

(Dhi)-f

JAMIN PENGELOLAAN DOKUMEN PENTING Pemkot Gagas Pusat Unggulan Naskah Kuno

YOGYA (KR) - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogya tengah meng-gagas keberadaan pusat unggulan naskah kuno. Lokasinya akan menyatu dengan gedung Perpustakaan Kota Yogya yang berada di Kotabaru.

Kepala DPK Kota Yogya Afia Rosdiana, menjelaskan pusat unggulan naskah kuno tersebut berupa Pusat Unggulan Gantari yang akan diresmikan pada September mendatang. "Itu akan kami resmikan bersamaan dengan peresmian perluasan gedung Perpustakaan Kota Yogya di Kotabaru," jelasnya, Minggu (28/7).

Menurutnya, pengelolaan dokumen penting berupa arsip maupun naskah-naskah kuno merupakan bagian dari pelayanan kepada masyarakat. Hal ini yang akan menjadi pengikat sejarah sekaligus bukti otentik terhadap perjalanan atau peristiwa pembangunan di Kota Yogya. Sehingga jika sewaktu-waktu dibutuhkan maka dokumen itu bisa tersaji dengan baik.

Afia menambahkan, untuk melindungi arsip pihaknya melakukan preservasi dan restorasi atau perbaikan arsip. Preservasi arsip adalah kegiatan perlindungan dan perawatan arsip. Dia menyebut arsip tertua yang disimpan dan dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah arsip sekitar tahun 1825. Di samping itu pihaknya juga akan membuat memori kolektif bangsa dengan tema kawasan Kotabaru. Sedangkan untuk pelayanan soal kearsipan ke masyarakat banyak diakses oleh mahasiswa dan akademisi untuk pencarian arsip-arsip guna kepentingan tugas belajar. "Misalnya dari mahasiwa mencari arsip terkait dengan tata ruang Yogyakarta zaman

dulu. Kemudian mereka membandingkan dengan kondisi sekarang," urainya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto mengaku jajarannya akan terus berkomitmen dalam pengelolaan arsip-arsip atau dokumen dan pelayanan kearsipan kepada masyarakat. Mengingat arsip adalah aset penting dan memiliki manfaat sebagai sumber informasi dan alat bukti di masa mendatang. Menurutntya, selama ini arsip sering dipandang sebelah mata. Seolah-olah barang yang nilai dan fungsinya sering diremehkan. Padahal banyak permasalahan sangat krusial yang menyangkut kepentingan luar biasa justru terselesaikan dengan adanya bukti-bukti otentik berupa kearsipan. Oleh sebab itu Pemkot Yogya berupaya melakukan pengelolaan kearsipan dengan baik. "Pemkot sangat berkomitmen bagaimana pengelolaan arsip dan administrasi bidang kearsipan serta pemanfaatan arsip ini kita angkat terus. Sekaligus memberikan pemahaman kepada masyarakat, arsip ini penting," katanya.

Dirinya bahkan sudah meninjau keberadaan atau layanan pengelolaan kearsipan di Kota Yogya. Baik arsip dalam bentuk foto dan dokumen tertulis dapat tersimpan dengan baik. Apalagi ada beberapa ruang, fasilitas dan sarana pengelolaan kearsipan seperti ruang transit, ruang penyimpanan arsip inaktif, ruang arsip statis dan ruang restorasi arsip.

Pada ruang arsip statis merupakan salah satu sarana prasarana yang dimiliki DPK Kota Yogya untuk menunjang kelestarian arsip. Terdapat rak besar tertutup untuk menyimpan arsip. Di samping itu ada sarana penyimpanan khusus (vaulting) dengan bahan besi baja yang tahan api.

(Dhi)-f

HUT ke-143 Klenteng Poncowinatan Cokrodingratan Dikukuhkan Kelurahan Sadar Kerukunan



KR-Franz Boedisukamanto

Ahmad Bahiej menandatangani prasasti penetapan Cokrodingratan sebagai Kelurahan Sadar Kerukunan.

YOGYA (KR) - Bersamaan dengan HUT ke-143 Klenteng Poncowinatan yang bertepatan dengan Kelahiran Kongco Kwan Tee Kun, Kelurahan Cokrodingratan dikukuhkan sebagai Kelurahan Sadar Kerukunan, Minggu (28/7) di Klenteng Poncowinatan Yogya.

"Sesuai dengan semangat Kementerian Agama (Kemenag RI) dalam mewujudkan moderasi beragama untuk memperkuat persatu-

an dan kesatuan bangsa," tutur Kakanwil Kemenag DIY Dr Ahmad Bahiej SH MHum dalam sambutannya.

Kemudian dilakukan penandatanganan oleh Kakanwil bersama Pj Walikota Yogya yang diwakili Asisten Pemerintahan dan Kesra Kota Yogyakarta Drs Yuni-anto Dwi Sutono. Acara juga dihadiri tokoh-tokoh masyarakat, Lurah Cokrodingratan, MPP Jetis, Forkopim-tren para pemuka agama

dan lainnya.

Tokoh masyarakat Tionghoa juga hadir dari Pengurus Bakti Loka, Gutama Fantoni, Muwardi Gunawan (PWT Bhakti Putera), Jimmy Sutanto (Fuqing), Suryono dan lainnya. "Keberadaan Klenteng Poncowinatan di Cokrodingratan berdamai dengan rumah ibadah lainnya menunjukkan kerukunan yang tinggi antar umat beragama," jelasnya.

Acara yang disemarakkan pertunjukan seni barongsai dan naga dilanjutkan dengan peninjauan stan, serta donor darah dan pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan mata gratis.

"Sore hingga malam nanti ada pertunjukan kesenian, senam taichi, live music, stan kuliner dan Senin (29/7) pagi HUT Klenteng buka dari 08.00 - 20.00 untuk sembahyang masing-masing," pungkaskan Fantoni.

(Vin)-f

Festival Pramuka Jogja Gelorakan Jiwa Usaha Bersama Saka Wirausaha



Festival Pramuka Jogja (FPJ) 2024

KR-Risbika Putri

SLEMAN (KR)-Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta (Kwarda DIY) menggelar Festival Pramuka Jogja (FPJ) 2024 untuk ketiga kalinya. FPJ 2024 diselenggarakan pada tanggal 27 sampai dengan 28 Juli 2024 di Kompleks Bumi Perkemahan Taman Tunas Wiguna Babarsari. Ada 45 stand, termasuk puluhan UMKM hadir sebagai ajang promosi Hasil kreativitas.

Ketua Kwarda DIY, Kak GKR Mangkubumi mengatakan, FPJ 2024 sebagai dukungan atas berbagai inovasi yang diperlukan untuk bisa mewujudkan kemandirian dalam berbagai aspek.

"Inovasi harus dilakukan oleh anggota Gerakan Pramuka sebagai bentuk aktualisasi diri dan organisasi. Setiap anggota Pramuka menurutnya perlu menjadi pribadi yang mandiri. Kita harus mencetak pemuda yang mandiri, bukan yang instan," ujarnya dalam pembukaan FJP 2024 (27/7/24).

Selanjutnya, Ketua Panitia FPJ 2024 Kak GKR Hayu mengatakan, ragam agenda yang ada rangkaian FJP 2024 dapat menjadi magnet untuk menumbuhkan kreativitas dan sensitivitas berbudaya dengan mengusung tema Kreativitas Yogya, Tumbuh dan Berbudaya.

"FJP 2024 bermaksud untuk menunjukkan bahwa Bumi Perkemahan tidak hanya sebagai sentral kegiatan pramuka. Namun menjadi tempat yang dapat diakses masyarakat secara luas dengan berbagai kegiatan. FPJ ini dikemas dengan tujuan Pramuka bisa dekat dengan masyarakat, bermanfaat untuk masyarakat, serta tentunya dapat ikut serta membangun masyarakat," tutur Kak GKR Hayu.

Pelaksanaan FPJ 2024 menarik lebih dari 5000 pengunjung selama dua hari. Untuk memeriahkan FPJ, pengunjung bisa membeli produk-produk UMKM, salah satunya dari stand saka wirausaha. Saka Wirausaha merupakan program pemerintah dalam upaya mendorong pergerakan penumbuhan wirausaha baru sesuai dengan dilakukan Diskop UKM DIY untuk mendorong pergerakan penumbuhan wirausaha baru menyumbat bonus demografi 2045.

Kepala Diskop UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi menuturkan sebuah embrio usaha yaitu entrepreneurship dari saka wirausaha merangsang jiwa usaha sejak dini.

"Industri kreatif banyak hal yang bisa dieksplor dalam menghasilkan ide-ide usaha. Pramuka sebagai kawah candradimuka.

Ini Langkah BRI Perkuat Keamanan Digital dari Serangan Siber

JAKARTA (KR) - PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus meningkatkan keamanan digital dari serangan siber untuk meningkatkan kenyamanan nasabahnya. Direktur Digital dan Teknologi Informasi BRI Arga M. Nugraha mengungkapkan bahwa perseroan telah memiliki strategi dalam menjaga data nasabah.

"Langkah yang dilakukan oleh perseroan mencakup penerapan keamanan digital terkini, pengembangan aplikasi yang terintegrasi dengan tim keamanan (DevSecOps practices), pemantauan keamanan TI secara real-time, penanganan proaktif celah keamanan (vulnerability management), dan pembentukan Tim Tanggap Insiden Keamanan Komputer (Computer Security Incident Response Team) yang bersertifikat oleh BSSN," ujar Arga

Arga juga menekankan pentingnya kolaborasi dalam rangka mengantisipasi serangan siber. "BRI terus melakukan pertukaran informasi dalam asosiasi perbankan yang terkait. Asosiasi ini juga akan menggandeng sejumlah stakeholder yang berkepentingan untuk melindungi sistem IT di perbankan, serta data dan dana nasabah," imbuhnya.



KR - Istimewa

Direktur Digital dan Teknologi Informasi BRI Arga M. Nugraha

Literasi digital juga dijalankan oleh BRI seiring dengan literasi keuangan terus didorong di tengah Masyarakat. "Kami punya user BRIimo lebih dari 30 juta dan kami terus melakukan penyuluhan digital bahwa teknologi tidak menakutkan bahkan membantu para nasabah tapi ada risikonya. Itu coba kami address, jadi awareness soal security kami juga benamkan," ujarnya

Arga M Nugraha.

Arga mengatakan BRI ke depan akan terus meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai bentuk serangan siber dan memperkuat keamanan digital, salah satunya dengan mempersiapkan belanja modal yang memadai. "Termasuk dalam hal ini adalah mengalokasikan sebagian yang cukup signifikan dari anggaran kami untuk penguatan pengembangan keamanan digital, yang meliputi aspek teknologi, proses, dan people," ungkap Arga.

BRI menerapkan cybersecurity framework berbasis NIST (National Institute of Standards and Technology) sebagai dasar pengembangan keamanan digital dan menerapkan end-to-end security di semua layanan perbankan digitalnya.

Arga juga menyebutkan bahwa BRI membangun dan mengoperasikan multiple data centers untuk membangun resiliensi. "Perseroan berharap insiden terkait keamanan digital belakangan ini segera berakhir dengan baik serta menjadi sebuah pembelajaran bersama, khususnya bagi BRI dalam mengelola risiko keamanan siber," pungkaskan Arga. (*)



KR - Istimewa

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus meningkatkan keamanan digital dari serangan siber untuk meningkatkan kenyamanan nasabahnya.